

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di kedua apotek terkait penyimpanan obat LASA dapat disimpulkan bahwa:

1. Daftar obat-obat LASA

Kedua apotek ini belum memiliki daftar obat-obat LASA, sehingga berisiko meningkatkan kesalahan dalam pemberian obat, dikarenakan banyaknya jenis obat yang masuk sehingga keterbatasan waktu tenaga kefarmasian dalam melakukan identifikasi obat LASA.

2. Penggolongan obat LASA

Penggolongan obat LASA di apotek Bintang 2 didominasi oleh golongan pengucapan mirip, sedangkan apotek Bintang 3 kemasan mirip lebih mendominasi. Secara keseluruhan apotek Bintang 2 lebih banyak variasi LASA secara keseluruhan, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam sistem penyimpanannya.

3. Penyimpanan Obat LASA

a. Penyimpanan secara alfabetis

Kedua apotek sudah melakukan penyimpanan obat LASA secara alfabetis hal ini memudahkan tenaga farmasi dalam mencari obat-obat tersebut.

b. Penerapan sistem FEFO dan FIFO

Kedua apotek dalam melakukan distribusinya menggunakan sistem FEFO hal ini mengurangi kesalahan dalam pemberian obat kadaluwarsa dapat disimpulkan bahwa kedua apotek ini sudah sesuai dengan standar permenkes.

c. Pemisahan obat LASA

Kedua apotek belum sepenuhnya memisahkan obat-obat LASA yang memiliki pengucapan atau kemasan yang hampir sama, namun obat tetes mata dan tetes telinga sudah disimpan secara berjauhan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemberian obat.

d. Penamaan Obat LASA

Metode khusus seperti menggunakan penulisan *Tall Man Lettering* belum diterapkan karena ditengah kesibukan TVF dalam melayani pasien sehingga tidak memungkinkan dalam mengidentifikasi dan memberikan penamaan khusus pada obat LASA.

e. Pelabelan khusus Obat LASA belum diterapkan secara khusus hal ini belum sesuai dengan standar yang berlaku.

B. Saran

1. Disarankan agar kedua apotek menyediakan daftar obat LASA untuk meminimalisir kesalahan pemberian obat dan membantu petugas dalam mengingat obat-obat yang harus diwaspadai.
2. Disarankan agar kedua apotek melakukan pemisahan yang lebih ketat terhadap obat-obat LASA untuk mengurangi kesalahan dalam pemberian obat.
3. Disarankan kedua apotek untuk menerapkan penamaan khusus seperti *tall man* lettering pada obat LASA untuk membedakan obat yang mirip untuk mengurangi kesalahan dalam pemberian obat.
4. Kedua apotek sebaiknya melakukan pelabelan khusus pada obat LASA untuk meningkatkan identifikasi dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pemberian obat.